#### **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

# 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya maka penulismenyimpulkan bahwa:

a. Penerapan media pembelajaran pengenalan angka belum sesuai

Penerapan media pembelajaran pengenalan angka belum sesuai karena penggunaan media pembelajaran terutama pengenalan angka hanya muncul beberapa kali selama melakukan penelitian.

b. Pengenalan angka yang paling sering muncul adalah menghitung dengan jari

Kegiatan menghitung dengan jari hampir setiap kali penelitian kegiatan menghitung dengan jari muncul terutama dalam pembelajaran melalui aplikasi *zoom*.

c. Pembelajaran lebih sering dilakukan dengan penugasan LKA

Sesuai dengan penjabaran pada bab sebelumnya, penulis sudah menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan mulai dari observasi melalui aplikasi *zoom*, sampai observasi melalui video pembelajaran kegiatan pembelajaran terutama pengenalan angka, lebih sering dilakukan dengan penugasan. Adapun kegiatan penugasan tersebut yaitu menulis angka, menghitung dan menulis nomor. Kegiatan tersebut menggunakan buku dan LKA.

# 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan untuk kegiatan pembelajaran sehingga peneliti memberikan saran kepada guru:

- Guru sebaiknya lebih sering menggunakan media pembelajaran misalnya media buatan
  guru terutama saat kegiatan pembelajaran pengenalan angka.
- 2. Sebaiknya kegiatan yang diberikan oleh guru harus disesuaikan dengan tingkatkemampuan anak sesuai dengan usianya.
- Guru sebaiknya mengurangi kegiatan pembelajaran dengan metode penugasan, dan padasetiap pembelajaran dapat selalu menggunakan media pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: VC """ Jejak.
- Asmoni. (2018). *Kebijakan Peningkatan Mutu Sekolah SMK*. Surabaya: Jakad """""Media Publising.
- Bariyyah, K., Sari, D., & Sakurahma, H. (2018). Prosiding Seminar Nasional Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini sebagai Wujud Investasi Bangsa. Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Bungin, B. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fitri, A. d. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan """"""Anak Usia Dink". *Jurnal Potensia*, 2.
- Grace, M. (2012). Penggunaan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *repository.upi.edu*, 4-5.
- Halim, A. (2018). *Mengelolah Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*. Jakad MediaPublising.
- Hardani, Andriani, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- Khadijah. (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya. Medan: Perdana Publishing.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. JurnalWarna, 15-28.
- Kurnia, R., & Guslinda. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini.
- Surabaya: CV Jakad.Kustiawan, U. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran

- Anak Usia Dini. Malang: Gunung'Samudera.
- Laily, A., Jalal, F., & Karnadi. (2019). Peningkatan Kemampuan Konsep MatematikaAwal AnakUsia 4-5 Tahun Melalui Media Papan Semat. *Jurnal Obsesi*, 396-403.
- Malapata, E., & Wijayaningsih, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5Tahun Melalui Media Lumbung Hitung. *Jurnal Obsesi*, 283-293.
- Miftah. (2013). Fungsi dan Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan KemampuanBelajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 95-105
- Muhlisian, A. A. (2013). Analisis kesalahan Terjemahan Bahasa Jepang yang """""""terdapat dalamkarya ilmiah mahasiswa S2 Universitas Pendidikan Indonesia. *repository upi*, 32.
- "Minestetik. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 327-336.
- Salihan, B. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Primayana, K. H. (2019). Perencanaan Pembelejaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya ke-1*, 321-322.
- Sarwa. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh Konsep Masalah dan Solusi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sofyan, H. (2015). Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya. Jakarta: CVInfomedika.

- Sudarsana, I. K., Lestari, N. G., & dkk. (2020). *COVID-19 Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudarsana, K. (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Penerus Bangsa Melalui PendidikanAnak Usia Dini. *PURWADITA*, 43.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susilowati, N. (2014). Penggunaan Media Manipulatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment*, 152-161.
- Syahrida, U., Wahyuningsi, S., & Pudyaningtyas, A. R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar. *Jurnal FKIP UNES*, 1-11.
- Wardi, C. (2020). *Potret Ibdah Para Pekerja*. Surabaya: CV. Jakad Media Publising.
- Wenten, I.N. (2020). Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan di Masa Pandemi
- Covid-19 Melalui Program Guru Kunjungan dan Klinik Pembelajaran di Kabupaten JembranaTahun 2020. Jembrana-Bali: CV. Media Educations.
- Yus, A. (2011). Model Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zakariah, A. d. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research and Development*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren AL-Mawaddah Warammah Kolala.